

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN KEPULAUAN SULA

Muhajir zam zam*, Aswir Hadi, Eka Faradila Teapon
*muhajirzamzam46@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know the effect of economic growth on local revenue and human development index in the Sula Islands Regency. This research was conducted in Sula Islands Regency. This type of research is quantitative research. The data used in this study are secondary time series data from 2008-2022 obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and BPKAD of Sula Islands Regency. The test equipment used is a path analysis using SPSS 25 as a statistical test tool. The results of this study indicate that Persially: (1) Economic growth has a significant effect on local revenue. (2) Regional original income has a significant negative effect on the human development index. (3) Economic growth has a significant effect on the Human Development Index in the Sula Islands Regency.

Keywords: Human Development Index, Economic Growth, Regional Original Revenue.

I. PENDAHULUAN

Indeks pembangunan manusia juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi karena pembangunan manusia yang baik akan menjadi faktor-faktor produksi mampu dimaksimalkan. Mutu penduduk yang baik akan mampu untuk berinovasi mengembangkan faktor-faktor produksi yang ada. Selain dari itu pembangunan manusia yang tinggi mengakibatkan jumlah penduduk akan tinggi pula sehingga akan menaikkan tingkat konsumsi. Hal ini akan mempermudah untuk menggalakkan pertumbuhan ekonomi (sukirni, 2006) sudah saat pembangunan tidak lagi diletakkan pada kekuatan sumber daya alam (natural resouces based), tetapi pada kekuatan sumber daya manusia (human resources based). Caranya adalah dengan meletakkan prioritas pembangunan manusia yang berhasil akan bernuara pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Ginting dalam Setyowati dan Suparwati, 2012).

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Sula

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (Persen)
2008	67.04%
2009	67.50%
2010	67.96%
2011	68.42%
2012	68.83%
2013	69.59%
2014	60.18%
2015	60.50%
2016	61.25%
2017	62.04%
2018	62.965

Sumber : BPS Kepulauan Sula 2024

II. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series* dari tahun 2008-2022 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan BPKAD Kabupaten Kepulauan Sula.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (Path Analysis), untuk menentukan pengaruh antara variabel pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah dan indeks pembangunan manusia, yang dinyatakan dalam rumus berikut:

$$Y_1 = pY_1X + e \quad (\text{Persamaan substruktur 1})$$

$$Y_2 = pY_2X + pY_2Y_1 + e \quad (\text{Persamaan substruktur 2})$$

Dimana:

X = Pertumbuhan Ekonomi

Y₁ = Pendapatan Asli Daerah

Y₂ = Indeks Pembangunan Manusia

pY₁ = Koefisien Regresi Pendapatan Asli Dearah

pY₂ = Koefisien Regresi indeks Pembangunan Manusia

e = Variabel Pengganggu

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal yang artinya variabel independen yang dinilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Salah satu yang paling akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan model glejser.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen (terikat) dan variable independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, hal ini penting karena dalam uji regresi semua mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk dapat menguji model regresi yang akan digunakan, apakah terdapat korelasi antara error pada pengamatan satu dengan error pada pengamatan sebelumnya atau tidak. Apabila terjadi korelasi antar pengamatan dalam runtut waktu, maka dapat dikatakan ada problema autokorelasi.

2. Uji Hipotesis Statistik

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Yaitu untuk menguji tingkat pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama).

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Menurut Ghozali, (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R^2 pada dasarnya mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Jalur (Path Analysis)
Hasil Uji T Persamaan Struktural I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	259630729 4656289,00 0	96311756214 486,200		26,9 57	,00 0
	Pertumbuhan Ekonomi	,090	,018	,553	5,05 9	,00 0

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Tabel 3
Hasil Uji T Persamaan Struktural II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	999377578 4655366,00 0	155229169 5810399,80 0		6,438	,000
	Pendapatan Asli Daerah	-2,510	,575	-,467	- 4,363	,000
	Pertumbuhan Ekonomi	,773	,093	,887	8,281	,000

a. Dependent Variable: Indeks Pembangunan Manusia

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji analisi jalur pada tabel 3.1 dan 3.2 diatas, dapat dituliskan melalui persamaan model regresi seperti berikut :

$$Y_1 = pY_1 X + e \quad (Y_1 = -0.553 + 0.8330) \quad (\text{Persamaan Struktural I})$$

$$Y_2 = pY_2 X + pY_2 Y_1 + e \quad (Y_2 = (-0,467) + 0,887 + 0,6737) \quad (\text{Persamaan Struktural II})$$

1. Variabel X memiliki nilai T Hitung sebesar 26.957 lebih besar dari dari T tabel yaitu 1.812 dan memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa secara persial pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
2. Variabel Y1 memiliki nilai T Hitung sebesar 8,281 lebih besar dari T tabel yaitu 1,812 dan memiliki probabilitas sebesar 0,000 yang berarti bahwa pertumbuhan ekonomi secara persial berpengaruh positif secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
3. Variabel Y2 memiliki T Hitung sebesar -4,363 lebih besar dari T tabel 1,812 dan memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Maka bahwa pendapatan asli daerah secara persial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Berdasarkan dari Tabel 4.1 dan 4.2 diatas, dapat dikatakan bahwa hasil uji F Variabel X dan Y1,Y2 memiliki nilai F Hitung sebesar 34,319 lebih besar dari F tabel yaitu 4,74 dan memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

3. Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Tabel 4
Hasil Uji Determinasi (R2) Persamaan Struktural I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,306	,294	50301326884 6733,94000
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi				

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Tabel 5
Hasil Uji Determinasi (R2) Persamaan Struktural II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,530	22041257801 71200,80000
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah				

Sumber: Data diolah SPSS 18, 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel diatas yang telah dilakukan pengujian dan menunjukan *R-squared* masing-masing persamaan sebagai berikut:

1. Pada persamaan struktural I hasil uji koefisien determinasi menunjukan nilai sebesar 0,306. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pertumbuhan Ekonomi) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 30,6% dan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Pada persamaan struktural II hasil uji koefisien determinasi menunjukan nilai sebesar 0,546 dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli daerah) hanya memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia sebesar 54,6% dan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas			
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Ekonomi	,694	1,441
	Pendapatan Asli Daerah	,694	1,441
a. Dependent Variable: Indeks Pembangunan Manusia			

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, bisa dikatakan bahwa semua koefisien korelasi bernilai < 10 . Hal ini memiliki arti tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

2. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas					
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	457846768 6733176,00 0	56165128712 4400,940		8,15 2 ,000

	Pendapatan Asli Daerah	,090	,107	,109	,843	,403
	Pertumbuhan Ekonomi	,206	,110	,244	1,878	,065
a. Dependent Variable: Abs Res						

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada sebesar 0,403 dan 0,065 artinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1146
	Std. Deviation	133742050675844,58000
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,078
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,242
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,242. Nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Autokolerasi

Hasil Uji Autokolerasi	
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	35810756702 9824,00 ^b
Cases < Test Value	59
Cases >= Test Value	1
Total Cases	60
Number of Runs	3
Z	,186
Asymp. Sig. (2-tailed)	,853
a. Mode	
b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.	

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pengujian autokorelasi diperoleh nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,853 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokore

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa pertumbuhan ekonomi (X) memiliki nilai uji T hitung sebesar 26,957 > dari T tabel yaitu sebesar 1,812 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X) secara persial berpengaruh signifikan terhadap penddi Kabupaten Kepulauan Sula.

Pertumbuhan ekonomi dalam hal ini berarti perkembangan Produk Domestik Regonal Bruto (PDRB) menunjukkan peningkatan yang menyebabkan perkembangnya pendapatan asli daerah di Kabupaten Kepulauan Sula. Peningkatan PDRB tersebut akan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang di lakukan Dzakiyyah Ulfah Wadaudje, Santi Susanti dan Indra Pahala (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa pertumbuhan ekonomi (Y1) memiliki nilai uji T hitung sebesar 8,281 > dari T tabel yaitu sebesar 1,812

dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi disetiap tahun dapat memberikan pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula. Pertumbuhan ekonomi dalam pembentukan indeks pembangunan manusia gambaran kualitas hidup manusia, dimana yang digambarkan oleh standar hidup layak melalui indikator pengeluaran per kapita yang di sesuaikan. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dapat dinikmati oleh penduduk dan sensitif terhadap perubahan kondisi perekonomian. Artinya hasil dari pertumbuhan ekonomi dari tingkat kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat diukur dengan jelas dari besarnya pendapatan yang diterima selama kurun waktu tertentu namun, pada kenyataannya untuk mendapatkan data tingkat pendapatan yang akurat itu sulit maka dilakukan pendekatan dengan mengukur tingkat konsumsi atau pengeluaran rumah tangga. Selain itu, pengeluaran per kapita masyarakat di Kabupaten Kepulauan Sula menunjukkan data konsumsi yang meningkat, sehingga dapat diasumsikan bahwa pendapatan masyarakat juga ikut meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian dari Cagar Channani, Marseto, Sishadiyati (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa pertumbuhan ekonomi (Y1) memiliki nilai manusia uji T Hitung sebesar $-4,363 >$ dari T tabel yaitu 1,812 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya ketika pendapatan asli daerah mengalami kenaikan maka indeks pembangunan manusia akan mengalami penurunan.

Tetapi hasil penelitian yang terjadi sebaliknya yaitu terdapat hubungan negatif antara pendapatan asli daerah dan indeks pembangunan manusia yang artinya jika pendapatan asli daerah mengalami kenaikan maka indeks pembangunan manusia akan mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena pendapatan asli daerah di Kabupaten Kepulauan Sula yang diteliti selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang berdampak pada indeks pembangunan manusia. Pendapatan asli daerah yang berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia ini dikarenakan hasil pendapatan asli daerah lebih difokuskan pada pajak dan retribusi dan bukan difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sehingga berakibat pada pendapatan asli daerah di Kabupaten Kepulauan Sula yang tidak merata yang berdampak pada penurunan indeks pembangunan manusia. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula harus lebih memperhatikan peningkatan pendapatan asli daerah dengan cara membuat kebijakan seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara memberikan pendidikan, membuka lapangan kerja, fasilitas kesehatan yang terjangkau sampai masyarakat yang tidak mampu. Sehingga dengan demikian indeks pembangunan manusia di Kabupaten Kepulauan Sula dapat terus mengalami kenaikan dan pendapatan asli daerah dapat berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Democratia Kei Putri Wee, George M.V. Kawung, Irawaty Masloman dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten kepulauan sula. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Sula sudah mampu dalam mengelola dan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi dalam perkembangan menunjukkan peningkatan PDRB tersebut akan meningkatnya pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Kepulauan sula. Hal ini disebabkan karena konsumsi atau pengeluaran rumah tangga dapat membuat peningkatan pendapatan masyarakat. Artinya jika daya konsumsi yang meningkat, sehingga dapat di asumsikan bahwa pendapatan masyarakat juga ikut meningkat.
3. Pendapatan asli daerah secara persial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Artinya jika pendapatan asli daerah mengalami kenaikan maka indeks pembangunan manusia akan mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnidar. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 1–12.
- Channani, C., Marseto, M., & Sishadiyati, S. (2024). Analisis Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(6), 1995–2004. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i6.1171>
- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. Y. (2017). Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. *JOM Fekon*, 4(1), 870–882.
- Dinarjito, A., & Dharmazi, A. (2020). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(2), 57–72. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i2.789>
- Fadhly, Z. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi

- Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–15.
<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2978>
- Fialis, M. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Frete. (2017). Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kepulauan Yapen. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(2), 1–33.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hauzan, A., Yulmardi, Y., & Hardiani, H. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan pengeluaran pemerintah, pengangguran dan pendapatan asli daerah terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 211–222. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i3.16496>
- Lestari, P. (2014). Pengaruh Belanja Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–16.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur*. 2(8), 6.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>
- Nurhabibah, A., Boedirochminarni, A., & Sari, N. P. (2022). Pengaruh PAD dan Angkatan Kerja Terhadap IPM Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 26–40. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19406>
- Putri, N. A. A., Anggeraini, F., & Desmawan, D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 64–70. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.52>
- Ramadhani, S. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Dan Dana Bantuan Pemerintah Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *Solusi*, 17(1), 40–58. <https://doi.org/10.26623/v17i1.1348>
- Rorong, I. F. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(4), 398–415.
- Sari, I. A. C. Y., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 2409–2438.
- Suot, C. G., Kawung, G. M. V., & Tumilaar, R. (2021). Pengaruh Sektor Pariwisata Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 403–411. <http://e-journal.uajy.ac.id/1574/3/2EM16271.pdf>.
- Tahan Upoyo Trisno, Munajat, & Yetty Oktarina. (2022). Pengaru Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 8(01), 7–16. <https://doi.org/10.53488/jba.v8i01.133>
- Wadjaudje, D. U., Susanti, S., & Pahala, I. (2018). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, Jumlah Wisatawan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 5(2), 105–128.
- Zuraida Rakhmawati, Mohamad Rafki Nazar, & Djuanimar Zutilisna. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Barat Periode 2010-2014). *Tel - U Collection*, Vol.4, No.(2), 6. <http://journal.unnes.ac.id>